



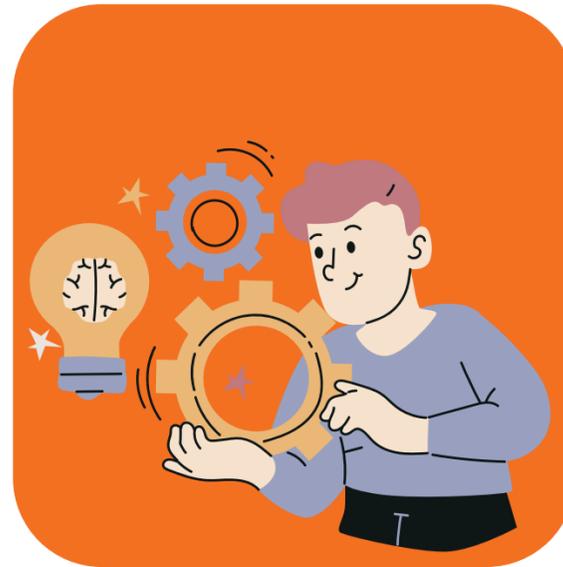
# MEMPRAKTEKAN KREATIVITAS



# Tujuan Pembelajaran



Mempraktikkan kebiasaan yang mendukung kreativitas berpikir dengan menerapkan 5 tahap proses kreatif



Menerapkan 5 tahapan proses kreatif dalam kehidupan sehari-hari



Memiliki sikap percaya diri dan saling menghargai

# KREATIVITAS

"Kemampuan yang dimiliki setiap orang yang belum sepenuhnya disadari dan dimanfaatkan."

Latihan dan kebiasaan yang mendukung dapat membantu mengasah daya kreatif.





# KARYA KREATIF



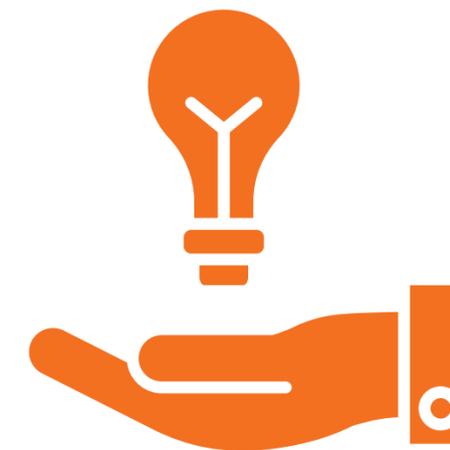
Karya produk kreatif merupakan hasil kerjasama.



Produk kreatif tidak pernah berupa karya tunggal.



Contoh:  
Tas kulit membutuhkan desainer, pengrajin, peternak, hingga pabrik.



Kolaborasi / kerjasama memperkaya hasil akhir karya kreatif.



# METODE PANCINGAN

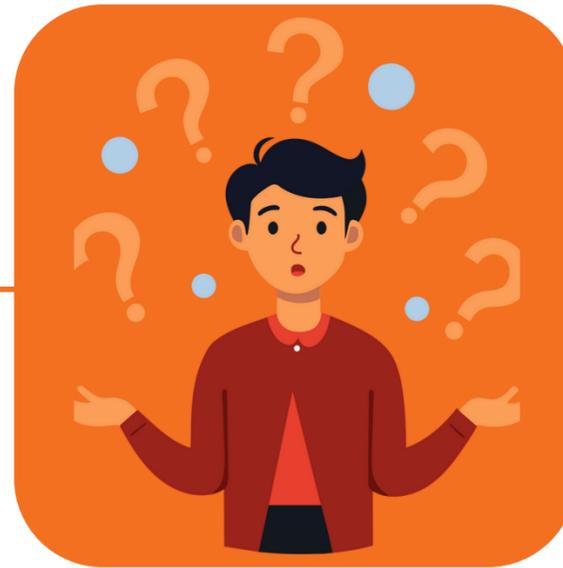
## PROSES BERPIKIR KREATIF



- Mengaktifkan sudut pandang yang bervariasi (*Multiple Perspectives*)



Melihat situasi dari sudut pandang berbeda.



Bertanya,  
“Bagaimana jika saya di posisi orang lain?”



Diskusi, membaca, atau menonton untuk menambah wawasan.

# METODE PANCINGAN PROSES BERPIKIR KREATIF



- Menantang gagasan (*Idea Trigger*)



**Gunakan metode SCAMPER:**  
*Substitute, Combine, Adapt,  
Modify, Put into another use,  
Eliminate, Reverse.*

**Ajukan pertanyaan**  
seperti, “Bagaimana  
jika?” atau “Mengapa?”

# METODE PANCINGAN

## PROSES BERPIKIR KREATIF



- **Pengalaman Acak (*Random Impulse*)**



**Coba pengalaman baru atau aktivitas acak.**  
Contoh: Pilih kata/gambar acak dan kaitkan dengan masalah yang dihadapi.



**Eksplorasi hal baru,** misalnya mendengarkan musik berbeda atau mencoba hobi baru.



**"Proses berpikir kreatif membutuhkan ruang untuk munculnya intuisi. Kita perlu membiarkan intuisi hadir, dan seringkali intuisi kita berfungsi saat kita tidak sedang mengerjakan pekerjaan dan tidak sedang mengharapkannya. Intuisi hadir ketika kita rileks. Karena itu, suasana hati yang positif merupakan pengkondisian yang perlu diperhatikan ketika melakukan proses berpikir kreatif."**

# Tahapan Proses Kreatif (Wallas, 1926)



# BERPIKIR KREATIF

## Kreativitas Dimulai dari Memahami Kelebihan dan Kekurangan Diri.

Ketika suatu kreativitas menjadi produk, ia bukanlah karya tunggal. Seseorang mungkin lebih kreatif dalam hal mencari gagasan (*explorer*), sementara orang lain lebih kreatif dalam mengeksekusi gagasan (*developer*). Orang yang memunculkan ide dan yang mengeksekusi ide sama-sama kreatif, kita dapat saling bekerja sama dalam menciptakan karya kreatif.





INDONESIA

Wahana Visi Indonesia bermitra dengan World Vision yang mendukung KOICA PMC Project yang bertujuan untuk meningkatkan Rehabilitasi Sosial bagi Remaja Rentan di Indonesia yang di inisiasi oleh Korea Institute for Development Strategy (KDS). ReBach Internasional dan World Vision Korea dan didanai oleh Korea Cooperation Agency (KOICA)



Wahana Visi Indonesia

[www.wahanavisi.org](http://www.wahanavisi.org)



@wahanavisi\_id